

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data pada penelitian tentang “pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan statistic deskriptif data penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata Modal Intelektual (VAIC) pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013 mengalami fluktuatif atau naik turun tiap tahunnya. Dengan rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2013 dan terendah pada tahun 2012
2. Berdasarkan hasil perhitungan statistic deskriptif data penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata kinerja keuangan ROE perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuatif atau naik turun tiap tahunnya. Terjadi penurunan kinerja keuangan perusahaan ROE pada tahun 2012 hal ini menunjukkan korelasi yang sama yang terjadi terhadap VAIC yang mengalami penurunan pada tahun 2012 yang disebabkan, ketidak mampuan perusahaan mengolah sumber daya yang dimiliki seara maksimal.
3. Berdasarkan kesimpulan pemaparan analisis perhitungan statistic pada uji korelasi, persamaan garis regresi, koefisien determinasi, dan pengujian

hipotesis, dapat diambil kesimpulan bahwa secara statistic, Modal Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian ini penulis menyarankan agar setiap perusahaan meningkatkan modal intelektual perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan juga untuk meningkatkan daya saing perusahaan dengan perusahaan pesaing, karena perbedaan sumber daya dan kemampuan perusahaan dan perusahaan pesaing akan memberikan keuntungan kompetitif.
2. Bagi peneliti selanjutnya penulis menyarankan untuk memakai keseluruhan indikator kinerja keuangan rasio profitabilitas karena ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan mengoptimalkan aktiva yang dimilikinya (James C. Van Horen dan Jhon M. Wachowicz 1997 : 147). Sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan perbankan dari sisi rasio profitabilitas secara keseluruhan.